

**EFEKTIVITAS MEDIA *FILM STRIP* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMKN 2 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2018 / 2019**

Oleh

Riahma Eka Putri Br Saragih(riahma32@gmail.com)

Atika Wasilah (atikawasilah@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *Film Strip* dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMKN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri atas 21 kelas yang berjumlah 745 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas X TG 1 berjumlah 34 dan kelas X KB 1 yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *Two Group Post-test only Control Group Design*. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil *post-test* (Kontrol) dengan rata-rata = 65,57 dan standar deviasi = 9,98. Sedangkan hasil *posttest* (Eksperimen) dengan rata-rata = 79,41 dan standar deviasi = 7,48. Dari uji data kelas kontrol dan kelas eksperimen diketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Data *post-test* (Kontrol) diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1116 < 0,150$) dan data *post-test* (Eksperimen) diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1291 < 0,151$). Sedangkan dari uji homogenitas diperoleh bahwa sampel penelitian ini berasal dari kelompok yang homogen yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,134 < 4,11$). Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, diperoleh $t_o = 7,563$. Selanjutnya t_o dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 35-1 = 34$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,691. Oleh karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,563 > 1,691$, maka H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa media *Film Strip* efektif digunakan terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMKN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Media, *Film Strip*, Teks Biografi

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara

melalui bahasa yang diungkapkan. Menurut Suwarna (dalam Nurhayati, 2008: 111) bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif social.

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa untuk menyampaikan dan menerima gagasan dari atau untuk orang lain. Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafis tersebut (Tarigan, 2008: 22).

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Keterampilan menulis menjadi keterampilan paling akhir setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan karena seseorang akan mampu menulis jika sudah menguasai keterampilan berbahasa sebelumnya. Keterampilan menulis dapat dikuasai dan diperoleh dengan jalan praktek dan latihan yang tersistematis. Oleh karena itu, untuk mampu menulis dengan baik siswa harus mampu berlatih secara intensif agar dapat mengasah keterampilan menulisnya.

Menulis membutuhkan keterampilan untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran yang hendak disampaikan oleh orang lain, agar diterima atau dipahami oleh pembaca. Menulis bukanlah hal yang mudah bagi setiap orang karena keterampilan menulis membutuhkan ide yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis teks biografi. Pembelajaran teks biografi merupakan teks yang terdapat

pada kurikulum 2013 di SMA/SMK sederajat. Kompetensi dasar yang berkaitan dengan keterampilan menulis pada kurikulum SMA/SMK, salah satunya terdapat di kelas X yaitu menulis teks biografi yang tertera pada KD 4.14 yaitu siswa mampu menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

B. KAJIAN TEORI

Teks Biografi adalah teks yang menceritakan perjalanan hidup tokoh dan memiliki tujuan untuk mengapresiasi perjalanan hidup tokoh dan memiliki pesan atau nilai keteladanan bagi pembacanya. Menulis teks biografi memiliki tujuan untuk mengapresiasi perjalanan hidup tokoh dan memotivasi siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Menulis riwayat hidup orang lain jelas bukan perkara yang mudah. Siswa harus memahami langkah-langkah menulis biografi untuk bisa menghasilkan teks biografi yang baik. Kemudian, siswa juga harus pandai memilih kisah hidup tokoh yang akan ditulis. Tentu saja kisah yang dialami oleh tokoh sangat banyak. Mereka harus mengumpulkan fakta-fakta mengenai tokoh yang akan ditulis riwayat hidupnya. Kualitas biografi yang mereka tulis bergantung pada keakuratan fakta yang dikumpulkan serta kaidah bahasa yang digunakan.

Agar kegiatan pembelajaran menulis dapat berjalan dengan baik, guru harus membimbing siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks biografi harus dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, dan melibatkan siswa menjadi lebih aktif. Artinya, dalam hal ini diperlukan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Kurang bervariasinya guru menggunakan media pembelajaran membuat siswa tidak memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang berdampak terhadap kurangnya penguasaan materi pembelajaran. Padahal, pendidikan pada masa kini berada dalam spektrum media pembelajaran yang luas. Salah satunya adalah media pembelajaran *film strip*.

Salah satu jenis media pembelajaran berbasis visual yang cocok digunakan dalam keterampilan menulis adalah *Film Strip*. Menurut Susilana, dkk (2016 : 13) Media *Film strip* adalah media visual proyeksi diam yang statis (tidak bergerak), tidak seperti film gerak pada umumnya yang kita kenal. *Film strip* umumnya sudah dalam urutan teratur, misalnya dalam menggambarkan sejarah, pertumbuhan serta perkembangan suatu pemukiman, pertumbuhan hewan dan binatang, proses sebuah konsumsi sampai produksi. Menurut Sadiman, Arief (2007 : 60) media *film strip* bisa tanpa suara (*silent*) bisa pula dengan suara (*sound*). Suara yang menyertai *film strip* itu dimaksudkan untuk menjelaskan isi. Selain dengan suara yang direkam, penjelasan dapat disampaikan dalam bentuk buku pedoman atau narasi tulis di bawah gambar yang dibacakan oleh guru atau dibaca sendiri oleh siswa. Pembelajaran menggunakan media *Filmstrip* juga menjadi pengalaman yang baru bagi siswa, karena menggunakan gambar sehingga menimbulkan motivasi dan gairah belajar kepada siswa.

Peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 2 Medan dengan melakukan wawancara kepada Ibu Enna Ritonga S.Pd., guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Medan, kenyataan yang ditemukan di SMK Negeri 2 Medan, ketika

siswa mengikuti proses pembelajaran di sekolah tanpa media yang bervariasi membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada saat siswa diberi tugas menulis teks, siswa dengan sengaja mengulur waktu yang diberikan agar tugas menulis tersebut dilanjutkan di rumah, akibatnya siswa dapat dengan mudah menyalin dari internet atau sumber lain, bukan dari hasil pemikiran sendiri. Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam menulis teks biografi masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu nilai 75. Oleh karena itu, pencapaian nilai menulis teks siswa belum tuntas.

Ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa media *film strip* mempengaruhi proses pembelajaran. Penelitian oleh Taofik Muhammad (2012) dalam jurnal “Upaya Penggunaan Media *Film Strip* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Sub Bab Manusia Sebagai Makhluk Sosial Dan Makhluk Ekonomi Mata Pelajaran Ekonomi” bahwa penggunaan media *Film Strip* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa sangat aktif dan merespon positif media yang digunakan tersebut.

Hal serupa diungkapkan oleh Wantoro Fajar (2015) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media *Film Strip* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di SD Negeri Ngoto Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil posttest pada kelas eksperimen, diperoleh hasil mean kelas mengalami peningkatan dari sebelumnya 67,94 (kriteria baik) menjadi 80,02 (kriteria baik sekali) dengan nilai tertinggi sebesar 91,00 dan nilai terendah sebesar 69,00. Sedangkan, hasil posttest kelas kontrol diperoleh hasil mean kelas mengalami peningkatan dari sebelumnya 67,92 (kriteria baik) menjadi 76,21

(kriteria baik) dengan nilai tertinggi sebesar 90,00 dan nilai terendah sebesar 52,50. Berdasarkan hasil penghitungan mean kelas tersebut, dapat diketahui bahwa mean posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan selisih mean kelas sebesar 3,81. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media film strip lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menuliskan narasi.

Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media *Film Strip* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

C. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *Two Group Posttest only Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2018:74) *Two Group Posttest only Control Group Design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data nilai yang diperoleh dari kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menggunakan media Gambar sebagai berikut.

Tabel 1
Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol (Y)

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	1	2,86%	Sangat Baik
70-84	14	40,00%	Baik
55-69	16	45,71%	Cukup
40-54	4	11,43%	Kurang

0-39	0	0%	Sangat Kurang
	35	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelas kontrol yakni peningkatan kemampuan menulis teks biografi dengan media gambar yaitu termasuk kategori sangat baik sebanyak 1 orang atau 2,86%, kategori baik sebanyak 14 orang atau 40%, kategori cukup sebanyak 16 orang atau 45,71% dan kategori kurang sebanyak 4 orang atau 11,43%. Identifikasi kelas kontrol di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena kategori yang paling banyak adalah kategori cukup.

Data nilai yang diperoleh dari kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menggunakan media *Film Strip* adalah sebagai berikut.

Tabel 2

Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen (X)

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	15	44,12%	Sangat Baik
70-84	15	44,12%	Baik
55-69	4	11,76%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
	34	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yakni peningkatan kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan media *Film Strip* termasuk kategori sangat baik sebanyak 15 orang atau 44,12%, kategori baik sebanyak 15 orang atau 44,12%, dan kategori cukup sebanyak 4 orang atau

11,76%. Identifikasi kelas eksperimen di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena kategori yang paling banyak adalah kategori baik.

1. Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan Menggunakan Media Gambar

Kemampuan menulis teks biografi menggunakan media gambar. termasuk *kategori cukup* dengan nilai rata-rata 65,57, dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Selanjutnya, apabila dilihat dari identifikasi kecenderungan nilai kelas kontrol (Y), kategori sangat baik sebanyak 1 orang atau 2,86%, kategori baik sebanyak 14 orang atau 40%, kategori cukup sebanyak 16 orang atau 45,71% dan kategori kurang sebanyak 4 orang atau 11,43%.

2. Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 menggunakan media *Film Strip*

Kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran *Film Strip* termasuk *kategori sangat baik dan baik* dengan nilai rata-rata 79,41, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Selanjutnya, apabila dilihat dari identifikasi kecenderungan nilai kelas eksperimen (X), termasuk kategori sangat baik sebanyak 15 orang atau 44,12%, kategori baik sebanyak 15 orang atau 44,12%, dan kategori cukup sebanyak 4 orang atau 11,76%.

3. Efektivitas Media *Film Strip* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Media Pembelajaran *Film Strip* ternyata efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, yang menunjukkan pemerolehan rata-rata

kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dengan menggunakan media *Film Strip* sebesar 79,41 dan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menggunakan media gambar sebesar 65,57. Sehingga dari data ditemukan bahwa media *Film Strip* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Berdasarkan pengujian normalitas pada data *post-test* kelas eksperimen menunjukkan persyaratan analisis data berdistribusi normal, dan pada data *post-test* kelas kontrol menunjukkan persyaratan analisis data berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas *post-test* menunjukkan persyaratan analisis data berdistribusi homogen. Karena persyaratan analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah uji-t. Pengujian hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dari uji-t didapat harga $t_0 = 7,563$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 34$, serta dari daftar nilai-nilai kritis t didapat $t_{\text{tabel}} = 1,961$. Karena $t_0 > t_{\text{tabel}}$ atau $7,563 > 1,961$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya bahwa media pembelajaran *Film Strip* efektif digunakan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Medan.

Pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian menyatakan bahwa media *Film Strip* efektif digunakan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan dengan menggunakan media *Film Strip* berada pada ***kategori baik*** dengan rata-rata 79,41
2. Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan menggunakan media gambar berada pada ***kategori cukup*** dengan rata-rata 65,57
3. Media *Film Strip* lebih ***efektif*** digunakan dibandingkan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Media *Film Strip* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang baik dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar mencari media pembelajaran lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam segi kemampuan menulis Teks Biografi Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2007). *Media pembelajaran*.Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnita. 2013.*Pengantar Statistika*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kosasih, E. 2014.*Jenis-Jenis Teks*.Bandung: Yrama Widya.